BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

a. Sejarah Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Koperasi Syariah ASRI nama awalnya adalah Lembaga Keuangan Syariah "Amanah Syariah Islam (LKS ASRI)" merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah berdiri pada tahun 2009 yang diprakarsai oleh Drs. Mubadi yang sekarang ini menjabat sebagai pimpinan di LKS ASRI. Beliau melakukan kerjasama dengan bapak Leksana agus widodo SE, yaitu sebagai manager LKS ASRI, sebelum menjadi seorang manager di LKS ASRI bapak Laksana juga pernah bekerja dibisnis yang sama namun di lembaga keuangan yang berbeda, yaitu di Bank Nusamba kurang lebih selama enam (6) tahun. Dengan berbekal pengalaman tersebut serta pernah mengikuti pelatihan-pelatihan perbankan syariah akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka koperasi yang menggunakan system syariah, hingga yang pada akhirnya dibukalah pada tanggal 09 september 2009 sebuah lembaga keuangan Syariah yaitu: Lembaga Keuangan Syariah Amanah Syariah Islam yang lebih dikenal dengan sebutan LKS ASRI. Pada awalnya LKS ASRI hanya membuka satu kantor yang ada di Jalan Mayor Sujadi Timur 45 Plosokandang

Kedungwaru Tulungagung, namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang dan semakin banyaknya minat para nasabah untuk menggunakan jasa lembaga ini akhirnya dibukalah cabang baru yang ada di kecamatan kauman, dan sendang. Namun yang dulunya bernama LKS ASRI ini sekarang diganti menjadi Koperasi Syariah ASRI. Perubahan nama LKS yang sekarang menjadi kata koperasi syariah[122].

b. Visi dan Misi Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

a) **Visi Koperasi Syariah Asri**

a) Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mengedepankan pada keunggulan personal, keunggulan manajemen, dan keunggulan teknologi sehingga menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang professional.

b) Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mengedepankan pada keunggulan personal, keunggulan manajemen, dan keunggulan teknologi sehingga menjadi Lembaga Keuangan Syariah kepercayaan ummat.

c) Lembaga Keuangan Syariah untuk membangun ekonomi ummat secara professional

b) Misi Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

a. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya.

[122] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah ASRI, Tahun 2017

b. Menumbuh kembangkan usaha produktif bagi anggota dan masyarakat.
c. Bekerja secara professional, amanah, ikhlas, dan sesuai dengan kaidah syariah[123].

c. Letak Geografis

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah yang terletak di Jalan Mayor Sujadi Timur No 45 Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang akhirnya Koperasi Syariah ASRI membuka kantor cabang yang berada di Sendang pada tahun 2010, karena di daerah sendang banyak peternak sapi perah dimana Koperasi Syariah ASRI bisa melakukan kerjasama dengan para peternak tersebut. Tidak hanya disitu saja, pada tahun 2011 Koperasi Syariah ASRI membuka kantor cabang lagi di daerah Kauman, dimana didaerah tersebut masih minim tentang adanya koperasi simpan pinjam. Dengan perkembangan yang sangat pesat dan kepercayaan para anggota yang sangat besar[124].

[123] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah ASRI, Tahun 2017
[124] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah ASRI, Tahun 2017

d. Susunan Lembaga

Untuk menjalankan kegiatan organisasi Koperasi Syariah ASRI Tulungagung mempunai struktur organisasi. Secara umum, struktur Organisasi yang ada di Koperasi Syariah Asri adalah sebagai berikut:

Pengurus

Ketua : Drs. Mubadi, MM

Sekretaris : Sugiharto Wahyu Priono, SE

Bendahara : Nina Novitasari, SE

Badan Pemeriksa

a) Syaifudin Ashari
b) Misngat

Dewan Pengawas Syariah

1. Irfan Setyadi
2. Irfan Rohim

Pengurus Operasional

Ketua : Drs. Mubadi, MM

Manajer Utama : Sugiharto Wahyu Priono, SE

Manajer Kepatuhan : Nina Novitasari, SE

Karyawan Koperasi

Untuk menjalankan kegiatan sehari – hari Koperasi Syariah ASRI mempunyai 13 karyawan tetap, 2 karyawan magang, dan 1 orang karyawan lepas yang membantu kegiatan koperasi[125].

e. Bidang Usaha Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Koperasi Syariah ASRI merupakan sebuah lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk koperasi dan berbadan hukum. Koperasi Syariah ASRI juga mempunyai produk-produk yang layak untuk dijual kepada anggota seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, Qard, Rahn. Selain beberapa produk tersebut yang ditawarkan, Koperasi Syariah ASRI juga menyediakan beberapa fasilitas pembayaran lain seperti pembayaran listrik prabayar dan pasca bayar, pembayaran telepon dan lain-lain.

a. Pembiayaan (penyaluran)

Kegiatan pembiayaan murabahah barang konsumtif menggunakan sistem cicilan dengan harga barang setelah diambil keuntungan dengan jenis barang berupa pembelian alat-alat elektronik, peralatan rumah tangga, tanah, kendaraan bermotor baik baru maupun bekas, serta barang lainya dengan rata-rata jangka waktu sampai 24 bulan dan maksimal 36 bulan. Kegiatan pembiayaan untuk

[125] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah ASRI, Tahun 2019

pengembangan usaha dengan cara penjualan barang atau jasa yang terkait dengan barang produksi misalnya sektor pertanian untuk pembelian pupuk, benih, dan lain-lain. Sedangkan untuk sektor peternakan untuk pembelian pakan ternak, pembangunan kandang serta pembelian ternak, kegiatan perdagangan digunakan untuk pembelian barang dagangan, perbaikan toko serta pembelian fasilitas lainya. Untuk sektor usaha lainya pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan barang yang disesuaikan dengan kondisi usahanya.

b. Pendanaan (penghimpunan)

Dalam peningkatan pertumbuhan Koperasi Syariah ASRI peran serta dari seluruh anggota maupun calon anggota serta masyarakat sekitar sangat diperlukan sehingga Koperasi Syariah ASRI dapat meningkatkan peranya di masyarakat, Koperasi Syariah ASRI telah menyediakan jasa layanan yaitu :

a) Simpanan Wadi'ah, yaitu simpanan untuk anggota, calon anggota, maupun masayarakat sekitar dengan setoran awal Rp.5000,- dan dapat diambil sewaktu-waktu.
b) Tabungan Smart (simpanan aman ringan terencana), yaitu simpanan yang dikhususkan untuk pelajar yang akan menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diwajibkan untuk menabung dalam jumlah tertentu setiap bulanya dan pada saat naik ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi dapat diambil untuk biaya pendidikan.

c) Deposito matik, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dalam jumlah tertentu dan saat awal mendapatkan hadiah langsung berupa 1 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 5 tahun.

d) Deposito investasi, yaitu deposito berjangka dalam waktu tertentu dan deposan mendapatkan hasil investasi yang sesuaikan dengan jasanya sesuai dengan prinsip syari'ah dan dapat dirupakan barang yang diberikan pada awal penempatan.

e) Deposito umum, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dengan jangka waktu minimal 1 tahun. Dalam penempatan tersebut mendaptkan porsi bagi hasil yang nisbahnya ditentukan saat penempatan dan perhitungan bagi hasilnya berdasarkan net profit koperasi tiap bulanya.

f) Penyertaan, yaitu investasi khusus untuk anggota dengan nisbah bagi hasil ditentukan di akhir bulan.

g) PPOB, yaitu guna meningkatkan fee base income koperasi sudah bekerjasama dengan PT Karya Eka Kalbu (KEKAL) penyelenggaraan PPOB untuk melayani pembayaran rekening PLN, Token PLN, Rekening Speedy, dan lain-lain.

h) Peran sosial, yaitu Koperasi Syariah ASRI membantu anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dalam penyaluran

ZIS.Untuk intern Koperasi Syariah ASRI, dalam periode tertentu memberikan sumbangan kepada yayasan anak yatim, mushola atau masjid, maupun kegiatan sosial lainya[126].

2. BMT RIZWA Tulungagung

a. Sejarah BMT RIZWA Tulungagung

Berdirinya Lembaga keuangan syariah BMT Rizwa Desa Buntaran, Rejotangan, Tulungagung dimulai dariebuah Lembaga Pendidikan yakni MI anba'ul 'Ulum yang dinaungi oleh Yayasan Al-Huda. Yang pada mulanya berusaha untuk memenuhi sarana prasarana lingkup sekolah dalam bidang teknologi keuangan. BMT Rizwa lahir pada tahun 2010 dibawah dukungan Bapak A. Mahrus Ali, S.Pd.I. Lahirnya Lembaga keuangan syariah BMT Rizwa ini juga didukung diskusi dengan para ahli dalam bidang ekonomi syariah seperti ahli dari Pesantren Sidogiri, yang telah memberikan tambahan informasi mengenai Baitul Maal Wa Tamwil dan juga sosialisasi dari PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).

Akhirnya lewat keyakinan serta tekad diketahui oleh Kepala Sekolah MI Manba'ul 'Ulum Bapak A. Mahrus Ali, S.Pd.I. memutuskan untuk memulai pendirian sebuah Lembaga Keuangan Syariah untuk mengangkat dan lebih memajukan teknologi dari Madrasah serta dapat membantu mengembangkannya menjadi sebuah Lembaga Keungan

[126] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah ASRI, Tahun 2017

Syariah yang semakin maju, yang dapat membantu masyarakat kalangan ekonomi ke bawah dari jeratan ekonomi ribawi.

Pada awal operasionalnya di tahun 2010 BMT Rizwa masih menggunakan nama serta sistem non Syariah, yakni KSP / Koperasi Simpan Pinjam, dengan sistem keuangan konvensional. Saat itu KSP telah memiliki pangsa pasar pada lingkup organisasi Pendidikan, dengan menyediakan pelayanan pengelolaan keuangan dari organisasi.

Pendidikan MI Manba'ul 'Ulum, seperti transaksi penerimaan SPP siswa MI, Pembayaran buku serta transaksi lain berhubungan dengan keuangan Madrasah dengan sistem manual. KSP tersebut menjalankan usaha dengan modal awal Rp. 40.000.000,00-, dengan salah atu strategi pemasaran yang mendukung, yakni mempromosikan produk-produk yang ada kepada wali murid siswa-siswi MI Manba'ul 'Ulum.

Dua tahun setelah pendirian, KSP mengembangkan produknya dengan menawarkan produk baru yakni berupa produk Simpan Pinjam. Kemudian juga diikuti produk-produk lainnya, yakni simpan pinjam dan juga pinjaman berbasis system konvensional. Seiring perkembangannya, Lembaga meninggalkan system konvensional yang mengandung transaksi ribawi, dan beralih system menjadi Lembaga Keuangan Syariah pada tahun 2014 dengan nama "Baitul Mall Wa Tamwil Rizqon Wasian / BMT Rizwa".

Di tahun 2015 BMT Rizwa beralih kepengurusan di bawah pimpinan General Manager Bapak Muhlis Prasetya, S.Pd. merubah sistem teknologi keuangan BMT yang awalnya manual menjadi teknologi berbasis computer. Dengan Produk Simpanan menawarkan lima macam produk yakni Simpanan Masyarakat Syariah, Simpanan Berjangaka, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban dan Aqiqah, dan Simpanan Hari Raya. Pada produk pembiayaan BMT Rizwa menawarkan Pembiayaan modal Usaha Berkah, Pembiayaan Barang Elektronik, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Multi Jasa Barokah, dilengkapi dengan beberapa macam pembayaran serta pembelian seperti Listrik Pra dan Pasca bayar, Pulsa Handphone, BPJS Kesehatan, Telkom dan Speedy, Angsuran Kendaraan Bermotor, TV Berlangganan, PDAM seluruh Indonesia[127].

b. Visi dan Misi BMT RIZWA Tulungagung

1) Visi

   1) Terbangunnya ekonomi umat dengan landasan Syariah Islam, Pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945.
   2) Terwujudnya budaya ta'awun (membantu sesama umat) dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang social ekonomi.

2) Misi

   a) Menerapkan dan memasyarakatkan Syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.

[127] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT RIZWA, Tahun 2019

b) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, berkah dan maslahah.
c) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
d) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya Shiddiq/Jujur. Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional[128].

c. Letak Geografis

BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung beralamat di Jalan Masjid No.29 Buntaran, Rejotangan, Tulungagung. Bangunan yang berada satu wilayah dengan MI Manba'ul U'lum milik yayasan Al-Huda Rejotangan. Kantor BMT Rizwa berada di Jalan Masjid no 29, Jatisari, Buntaran, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur[129].

d. Susunan Lembaga

Struktur Pengurus Dan Pengelola BMT Rizwa Rejotangan Tulungagung Tahun 2019[130]

[128] *Ibid..,*
[129] *Ibid...*
[130] *Ibid...*

Gambar 4.1

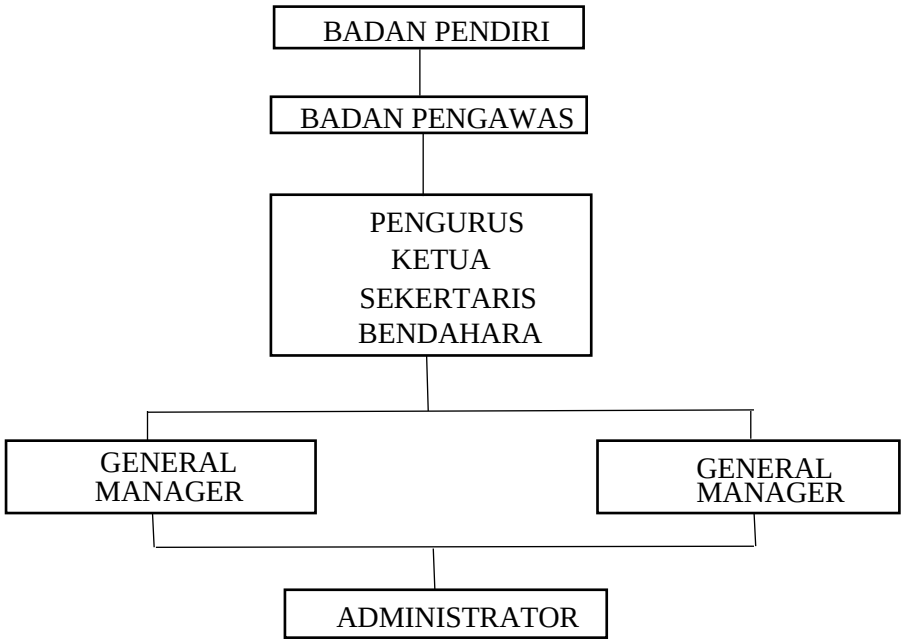

Tabel 4.1

JABATAN	**NAMA**
Badan Pendiri	- A. Mahrus Ali, S.Pd.I - Zamroji, S.Pd - H. Suyanto
Badan Pengawas	- Zamroji, S.Pd - H. Suyanto
Ketua	- A. Mahrus Ali, S.Pd.I
Sekertaris	- Dwi Nur Wahyudi, S.S
Bendahara	- Kofifah, S.Pd.I
General Manager	- Muhlis Prasetya, S.Pd
Marketing Manager	- Zekky Ahfas Fahrudin, S.Pd
Administrator	- Hidayatul Marom - Nurus Sa'adah, S.Pd.I

e. Bidang Usaha BMT RIZWA Tulungagung

Adapun produk yang tersedia di BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung, yaitu:

1. Produk Simpanan

Simpanan di BMT Rizwa merupakan investasi yang mudah dengan bagi hasil yang menguntungkan.

Keuntungan bagi penabung adalah:

a. Aman dan transparan
b. Transaksi mudah dan sesuai Syariah
c. Bagi hasil menguntungkan dan halal
d. Tanpa biaya administrasi bulanan
e. Ikut menabung sesama ummat (ta'awun)

Akad: tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah dan wadi'ah.

1. SIMASYA (Simpanan Masyarakat Syariah)

Simpanan untuk masyarakat umum yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadi'ah yadhamanah/qardh atau mudharabah mutlaqah. Dengan nisabah 35% anggota : 65% BMT

Persyaratan Simpanan Masyarakat Syariah:

a. Fotocopy Kartu Identitas (KTP/SIM)
b. Mengisi formulir pengajuan simpanan
c. Setoran awal minimal Rp. 30.000,- 4) Setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,-

d. Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5000,-

2. SIDIK (Simpanan Lembaga dan Pendidikan)

Layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi Lembaga/Organisasi dan pelajaran guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad wadi'ah yadhamanah. Dengan nisbah 30% anggota : 70% BMT.

Persyaratan Simpanan Lembaga dan Pendidikan:

a. Fotocopy KTP/SIM/ akta kelahiran/ kartu keluarga
b. Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
c. Setoran berikutnya minimal Rp. 1000,-
d. Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5000,-

3. SIQA (Simpanan Qurban dan Aqiqah)

Simpanan untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

Ketentuan Simpanan Qurban dan Aqiqah:

a. Memiliki rekening SIMASYA
b. Setoran awal minimal Rp. 100.000,-
c. Setoran berikutnya minimal Rp. 50.000,-
d. Saldo setelah penarikan simpanan minimal Rp. 0,-
e. Hanya dapat melakukan penarikan pada saat akan melakukan ibadah qurban atau aqiqah

4. SAHARA (Simpanan Hari Raya)

Simpanan rencana untuk membantu memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

Ketentuan Simpanan Hari Raya:

a. Memiliki rekening SIMASYA
b. Setoran awal minimal Rp. 50.000,-
c. Setoran berikutnya minimal Rp. 50.000,-
d. Saldo setelah penarikan simpanan minimal Rp. 0,-
e. Penarikan simpanan dapat dilakukan paling awal 10 hari sebelum hari Raya Idhul Fitri.

5. SIMKA (Simpanan Berjangka/Deposito)

Simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan atau 12 bulan dengan akad mudharabah. Ketentuan Bagi Mitra:

a. Sama dengan keuntungan bagi mitra penabung
b. Bisa dijadikan jaminan pembiayaan
c. SIMKA dapat diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo/Automatic Roll Over (ARO)
d. Tanpa biaya administrasi bulanan
e. Nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada jenis simpanan yang lain.

Nisbah (proporsi) bagi hasil anggota : BMT

a. 3 bulan 42% : 58%

b. 6 bulan 45% : 55%

c. 9 bulan 48% : 52%

d. 12 bulan 50% : 50%

Syarat dan Ketentuan SIMKA:

a. Mengisi formulir permohonan pembukaan SIMKA

b. Memiliki rekening SIMASYA

c. Fotocopy identitas diri atau Kartu Keluarga (KK)

d. Setoran minimal Rp. 10.000.000,-

e. Materai Rp. 7.000,- (disediakan BMT)

2. Produk Pembiayaan

b. Pembiayaan Modal Usaha Berkah

Pilihan Cerdas Meraih Usaha Berkah, adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.

Akad Pembiayaan:

1) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (Mudharabah/Musyarakah) atau jual beli (Murabahah)

2) Akad mudharabah adalah bentuk kerjasama antara BMT dan anggota dimana BMT (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan anggota menjadi pengelola (mudharib) dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan

3) Akad musyarakah adalah akad kerjasama usaha patungan antara BMT dan anggota sebagai pemilik modal (syarik/shahibul maal) untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan
4) Akad mudharabah adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, dimana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati

   Keuntungan dan Manfaat:

   a) Membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan sistem yang mudah, adil dan maslahah
   b) Anggota bisa sharing risiko dengan BMT sesuai dengan pendapatan riil usaha anggota
   c) Terbebas dari Riba dan Haram

   Ketentuan:

   a) Jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha komersial mikro dan kecil
   b) Peruntukan pembiayaan adalah perorangan atau badan usaha
   c) Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan
   d) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 20 juta

e) Biaya administrasi Rp. 20.000,00 – Rp. 50.000.00 (materai, surat menyurat, dll)

Persyaratan:

a) Anggota harus membuat laporan penggunaan dana setiap 1 (satu) bulan (khusus untuk akad yang berbasis bagi hasil)
b) Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun
c) Menyerahkan laporan perhitungan hasil usaha 3 bulan terakhir
d) Menyerahkan dokumen yang diperlukan pada saat pencairan dana:
    1) Fotocopy KTP pemohon
    2) Fotocopy KTP suami/istri/wali
    3) Fotocopy Kartu Keluarga
    4) Surat Keterangan Suami/Istri/Wali
    5) Agunan/Jaminan (BPKB, Sertifikat Tanah)

c. Pembiayaan Barang Elektronik

Pilihan Solusi Mudah Belanja, adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Jenis barang elektronik yang bisa diajukan adalah:

1) Barang elektronik yang dijual secara legal (baru atau bekas)
2) Bergaransi (Pabrik atau Toko)

3) Barangnya marketable seperti Laptop, Komputer, TV, Audio, Kulkas, dan lain-lain

Akad Pembiayaan

1) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Mudharabah) atau akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik
2) Akad mudharabah adalah akad jual beli antara BMT membeli barang elektronik yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati
3) Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) adalah akad sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan anggota sebagai penyewa

Keuntungan dan Manfaat:

1) Membantu anggota dalam memiliki barang elektronik dengan mudah dan barokah
2) Bisa memilih barang elektronik sesuai keinginan
3) Nilai angsuran tetap sampai berakhirnya fasilitas pembiayaan
4) Terbebas dari Riba dan Haram

Ketentuan Umum:

1) Pemohon harus mempunyai pekerjaan dan/atau pendapatan yang tetap
2) Jangka waktu maksimal 12 bulan
3) Jaminan berupa BPKB/Sertifikat tanah
4) DP atau uang muka 25% dan ketentuan harga
5) Biaya administrasi Rp. 20.000 – Rp. 50.000 (materai, surat menyurat, dll)
6) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp. 10.000.000,.
7) Pengajuan dapat dilakukan sendiri-sendiri atau dikoordinir secara kolektif oleh instansi dimana pemohon bekerja

Persyaratan:

1) Fotocopy KTP pemohon
2) Fotocopy KTP suami/istri/wali
3) Fotocopy Kartu Keluarga
4) Surat Keterangan Suami/Istri/Wali
5) Agunan/Jaminan (BPKB, Sertifikat Tanah)
6) Slip gaji yang disahkan oleh instansi/perusahaan tempat pemohon bekerja (jika ada)
7) Keterangan mengenai barang elektronik yang akan di beli meliputi jenis, merk dan spesifikasi yang penting

d. Pembiayaan Kendaraan Bermotor
e. Pembiayaan Multi Guna

Melayani Berbagai Macam Pembayaran Dan Pembelian

1) Listrik Pra dan Pasca Bayar
2) Pulsa Handphone
3) BPJS Kesehatan
4) TELKOM dan SPEEDY
5) Angsuran Kendaraan Bermotor
6) TV Berlangganan
7) PDAM Seluruh Indonesia[131]

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota nasabah yang melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung. Jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah sebanyak 80 anggota di Koperasi Syariah ASRI dan 70 anggota di BMT RIZWA. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan yang di ukur dengan menggunakan skala likert.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, peneliti akan menjelaskan mengenai 80 data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota

[131] Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT RIZWA, Tahun 2019

pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan 70 Anggota di BMT RIZWA Tulungagung.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki – Laki	36	45%
2	Perempuan	44	55%
	Total	**80**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, responden berasal dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 80 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 45% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 responden atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada Koperasi Syariah ASRI Tulungagung adalah Perempuan.

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Responden BMT RIZWA Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki – Laki	22	31,5%
2	Perempuan	48	68,5%
	Total	**70**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, responden berasal dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 70 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden atau

31,5% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 48 responden atau 68,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada BMT RIZWA Tulungagung adalah Perempuan.

2. Usia Responden

a. Berikut data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung:

Tabel 4.4

Karakteristik responden Koperasi Syariah ASRI Tulungagung Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase
1	20 – 30 tahun	3	3,75%
2	30 - 40 tahun	27	33,75%
3	40 – 50 tahun	38	47,5%
4	Diatas 50 tahun	12	15%
	Total	**80**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, bahwasannya tentang usia responden atau anggota pembiayaan Koperasi Syariah ASRI Tulungagung yang diambil sebagai populasi yang terkumpul berdasarkan usianya adalah responden berusia 20-30 tahun sebanyak 3 atau 3,75%. Usia responden 30-40 tahun sebanyak 27 atau 33,75%. Usia responden 40-50 tahun sebanyak 38 atau 47,5%. Usia responden diatas 50 tahun sebanyak 12 atau 15%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada Koperasi Syariah ASRI Tulungagung adalh berusia 40-50 tahun.

b. Berikut data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan di BMT RIZWA Tulungagung:

Tabel 4.5

Karakteristik responden BMT RIZWATulungagung

Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase
1	20 – 30 tahun	2	2,85%
2	30 - 40 tahun	13	18,57%
3	40 – 50 tahun	34	48,5%
4	Diatas 50 tahun	21	30%
	Total	**70**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, bahwasannya tentang usia responden atau anggota pembiayaan BMT RIZWA Tulungagung yang diambil sebagai populasi yang terkumpul berdasarkan usianya adalah responden berusia 20-30 tahun sebanyak 2 atau 2,85%. Usia responden 30-40 tahun sebanyak 13 atau 18,57%. Usia responden 40-50 tahun sebanyak 34 atau 48,5%. Usia responden diatas 50 tahun sebanyak 21 atau 30%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada BMT RIZWA Tulungagung adalah berusia 40-50 tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

a. Data mengenai pendidikan terakhir responden dari anggota pembiayaan di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Koperasi Syariah ASRI Tulungagung berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1	SD	37	46,25%
2	SMP	16	20%
3	SMA	25	31,25%
4	S1	2	2,5%
5	S2	-	-
	Total	**80**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, bahwasannya tentang pendidikan responden atau anggota pembiayaan Koperasi Syariah Tulungagung yang diambil sebagai populasi yang terkumpul berdasarkan pendidikan terakhir responden adalah SD yaitu sebanyak 37 responden, sebesar 46,25%. SMP sebanyak 16 responden, sebesar 20%. SMA 25 responden sebesar 31,25%. Dan S1 sebanyak 2 responden, sebesar 2,5%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada Koperasi Syariah Tulungagung adalah dengan pendidikan terakhir SD.

b. Data mengenai pendidikan terakhir responden dari anggota pembiayaan di BMT RIZWA Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden BMT RIZWA Tulungagung berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1	SD	31	44,3%
2	SMP	9	12,85%
3	SMA	14	20%
4	S1	13	12,57%
5	S2	3	4,3%
	Total	**80**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, bahwasannya tentang pendidikan responden atau anggota pembiayaan BMT RIZWA Tulungagung yang diambil sebagai populasi yang terkumpul berdasarkan pendidikan terakhir responden adalah SD yaitu sebanyak 31 responden, sebesar 44,3%. SMP sebanyak 9 responden, sebesar 12,85%. SMA 14 responden sebesar 20%. S1 sebanyak 13 responden, sebesar 12,57%. Dan S2 3 responden sebesar 12,57%. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada BMT RIZWA adalah dengan pendidikan terakhir SD.

4. Tingkat Penghasilan Responden

a. Data pendapatan responden dari anggota pembiayaan di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Pendapatan Responden

No	Pendapatan Responden	Jumlah Responden	Presentase
1	500.000 – 1.000.000	12	15%
2	1.100.000 – 2.000.000	29	36,25%
3	2.100.000 – 3.000.000	14	17,5%
4	Diatas 3.000.000	25	31,25%
	Total	**80**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendapatannya sebesar Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- berjumlah 12 anggota atau 15%. Pendapatan sebesar Rp 1.100.000,- s/d Rp 2.000.000 berjumlah 29 anggota atau 36,25%. Pendapatan sebesar Rp 2.100.000,- s/d Rp 3.000.000 berjumlah 14 anggota atau 17,5%. Sedangkan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000,- berjumlah 25 anggota atau 31,25%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada Koperasi Syariah ASRI Tulungagung adalah yang berpendapatan dari Rp 1.100.000,- s/d Rp 2.000.000,-

b. Data pendapatan responden dari anggota pembiayaan di BMT RIZWA Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pendapatan Responden

No	Pendapatan Responden	Jumlah Responden	Presentase
1	500.000 – 1.000.000	13	18,57%
2	1.100.000 – 2.000.000	25	35,7%
3	2.100.000 – 3.000.000	13	18,57%
4	Diatas 3.000.000	19	27,1%
	Total	**70**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendapatannya sebesar Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- berjumlah 13 anggota atau 18,57%. Pendapatan sebesar Rp 1.100.000,- s/d Rp 2.000.000 berjumlah 25 anggota atau 35,7%. Pendapatan sebesar Rp 2.100.000,- s/d Rp 3.000.000 berjumlah 13 anggota atau 18,57%. Sedangkan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000,- berjumlah 19 anggota atau 27,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan pada BMT RIZWA Tulungagung adalah yang berpendapatan dari Rp 1.100.000,- s/d Rp 2.000.000,-

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan sebagai variabel independen dan kelancaran pengembalian kredit sebagai variabel dependen. Dari lima variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 25 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

1) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang jumlah pembiayaan (X1).
2) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang jangka waktu angsuran (X2).
3) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang omzet usaha (X3).
4) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang jaminan (X4).
5) 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kelancaran pengembalian kredit (Y).

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari Koperasi Syariah ASRI Tulugangung dan BMT RIZWA Tulungagung sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Variabel Jumlah Pembiayaan (X1)

Tabel 4.10

Frekuensi jawaban angket variabel Jumah Pembiayaan (X1)

Koperasi Syariah ASRI Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	17,5%	55	68,75%	11	13,75%	0	0%	0	0%
2	14	17,5%	55	68,75%	11	13,75%	0	0%	0	0%
3	13	16,25%	56	70%	11	13,75%	0	0%	0	0%
4	30	37,5%	43	73,75%	7	8,75%	0	0%	0	0%
5	31	38,75%	42	55%	7	8,75%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 80 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 11 orang ,dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 13 orang, total responden memilih S (Setuju) 56 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 43 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 42 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.11

Frekuensi jawaban angket variabel Jumah Pembiayaan (X1)

BMT RIZWA Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	20%	40	57%	16	23%	0	0%	0	0%
2	14	20%	41	58,5%	15	21,5%	0	0%	0	0%
3	20	28,5%	48	68,5%	2	3%	0	0%	0	0%
4	23	32,8%	45	64,2%	2	3%	0	0%	0	0%
5	21	30%	39	55,7%	10	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 70 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 40 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 16 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 14 orang, total responden memilih S (Setuju) 41 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 15 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 20 orang, total responden memilih S (Setuju) 48 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 23 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden memilih S (Setuju) 39 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 10 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

b. Variabel Jangka Waktu Angsuran (X2)

Tabel 4.12

Frekuensi jawaban angket variabel Jangka Waktu Angsuran (X2) Koperasi Syariah ASRI Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	47,5%	42	52,5%	0	0%	0	0%	0	0%
2	30	37,5%	50	62,5%	0	0%	0	0%	0	0%
3	35	43,75%	45	56,25%	0	0%	0	0%	0	0%
4	35	43,75%	45	56,25%	0	0%	0	0%	0	0%
5	33	41,25%	47	58,75%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 80 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 38 orang, total responden memilih S (Setuju) 42 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 50 orang dan tidak

ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 35 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 35 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 33 orang, total responden memilih S (Setuju) 47 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.13

Frekuensi jawaban angket variabel Jangka Waktu Angsuran (X2)

BMT RIZWA Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	10%	59	84%	4	6%	0	0%	0	0%
2	8	11%	58	83%	4	6%	0	0%	0	0%
3	8	11%	58	83%	4	6%	0	0%	0	0%
4	24	34,2%	43	61,6%	3	4,2%	0	0%	0	0%
5	24	34,2%	43	61,6%	3	4,2%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 70 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 7 orang, total responden memilih S (Setuju) 59 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 8 orang, total responden memilih S (Setuju) 58 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 8 orang, total responden memilih S (Setuju) 58 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 43 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 43 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

c. Variabel Omzet Usaha (X3)

Tabel 4.14

Frekuensi jawaban angket variabel Omzet Usaha (X3)

Koperasi Syariah ASRI Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	42,5%	46	57,5%	0	0%	0	0%	0	0%
2	34	42,5%	46	57,5%	0	0%	0	0%	0	0%
3	13	16,3%	49	61,25%	18	22,5%	0	0%	0	0%
4	13	16,25%	49	61,25%	18	22,5%	0	0%	0	0%
5	15	18,75%	54	67,5%	11	13,75%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 80 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 34 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 0 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 34 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 0 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 13 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 18 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 13 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 18 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 15 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 11 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.15

Frekuensi jawaban angket variabel Omzet Usaha (X3)

BMT RIZWA Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	47,1%	37	52,9%	0	0%	0	0%	0	0%
2	34	48,5%	36	51,5%	0	0%	0	0%	0	0%
3	31	44,2%	39	55,8%	0	0%	0	0%	0	0%
4	31	44,2%	39	55,8%	0	0%	0	0%	0	0%
5	18	25,7%	52	74,3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 70 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 33 orang, total responden memilih S (Setuju) 37 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 34 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, dan tidak

ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 39 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 39 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 18 orang, total responden memilih S (Setuju) 52 orang, dan tidak ada responden yang memilih R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

d. Variabel Jaminan (X4)

Tabel 4.16

Frekuensi jawaban angket variabel Jaminan (X4)

Koperasi Syariah ASRI Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	13,75%	56	70%	13	16,25%	0	0%	0	0%
2	11	13,75%	53	66,25%	16	20%	0	0%	0	0%
3	31	38,75%	40	50%	9	11,25%	0	0%	0	0%
4	28	35%	45	56,25%	7	8,75%	0	0%	0	0%
5	30	37,5%	45	56,25%	5	6,25%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 80 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 11 orang, total responden memilih S (Setuju) 56 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 13 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 11 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 16 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 40 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 9 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 7 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 5 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.17

Frekuensi jawaban angket variabel Jaminan (X4)

BMT RIZWA Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	42,8%	36	51,4%	4	5,8%	0	0%	0	0%
2	30	42,8%	36	51,4%	4	5,8%	0	0%	0	0%
3	10	14,2%	55	78,5%	5	7,3%	0	0%	0	0%
4	10	14,2%	55	78,5%	5	7,3%	0	0%	0	0%
5	12	17,1%	49	70%	9	12,9%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 70 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 10 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 10 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 12 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 9 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

e. Variabel Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Tabel 4.18
Frekuensi jawaban angket
variabel Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)
Koperasi Syariah ASRI Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	20%	54	67,5%	10	12,5%	0	0%	0	0%
2	17	21,25%	53	66,25%	10	12,5%	0	0%	0	0%
3	24	30%	54	67,5%	2	2,5%	0	0%	0	0%
4	26	32,5%	52	65%	2	2,5%	0	0%	0	0%
5	25	31,25%	42	52,5%	13	18,25%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 80 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 16 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 10 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 17 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 10 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (Setuju) 52 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 25 orang, total responden memilih S (Setuju) 42 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 13 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.19

Frekuensi jawaban angket

variabel Kelancaran Pengembalian Kredit (X4)

BMT RIZWA Tulugangung

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	11,4%	52	74,2%	10	14,4%	0	0%	0	0%
2	8	11,4%	52	74,2%	10	14,4%	0	0%	0	0%
3	26	37,1%	36	51,4%	8	11,5%	0	0%	0	0%
4	24	34,2%	41	58,5%	5	7,3%	0	0%	0	0%
5	26	37,1%	40	57,1%	4	5,8%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui dari 70 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 8 orang, total responden memilih S (Setuju) 52, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 8 orang, total responden memilih S (Setuju) 52, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, sebanyak 5 orang memilih R (Ragu-Ragu) 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 24 orang, total responden memilih S (Setuju) 41 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (Setuju) 40, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan df (degree of freedom) dengan rumus df = n-2, dimana n = jumlah sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 responden dari Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan 70 responden dari BMT RIZWA Tulungagung. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya rtabel adalah sebesar 0,2199 (df = n – 2 = 78) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar 5% di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung. Sedangkan dari BMT RIZWA Tulungagung sebesar 0,2352 (df = n – 2 = 68) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar (5% =.0,05).

1) Uji Validitas Jumlah Pembiayaan (X1)

Tabel 4.20
Uji Validitas Jumlah Pembiayaan
Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,776	0,2199	Valid
X1.2	0,776	0,2199	Valid
X1.3	0,768	0,2199	Valid
X1.4	0,667	0,2199	Valid
X1.5	0,682	0,2199	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X1.1) 0,776 > 0,2199; (X1.2) 0,776 > 0,2199; (X1.3) 0,768 > 0,2199; (X1.4) 0,667 > 0,2199; (X1.5) 0,682 > 0,2199. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.21

Uji Validitas Jumlah Pembiayaan

BMT RIZWA Tulugagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,875	0,2352	Valid
X1.2	0,871	0,2352	Valid
X1.3	0,633	0,2352	Valid
X1.4	0,713	0,2352	Valid
X1.5	0,658	0,2352	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X1.1) 0,459 > 0,2352; (X1.2) 0,667 > 0,2352; (X1.3) 0,667 > 0,2352; (X1.4) 0,632 > 0,2352; (X1.5) 0,348 > 0,2352. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2) Uji Validitas Jangka Waktu Angsuran (X2)

Tabel 4.22

Uji Validitas Jangka Waktu Angsuran

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,700	0,2199	Valid
X2.2	0,674	0,2199	Valid
X2.3	0,708	0,2199	Valid
X2.4	0,708	0,2199	Valid
X2.5	0,658	0,2199	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X2.1) 0,700 > 0,2199; (X2.2) 0,674 > 0,2199; (X2.3) 0,708 > 0,2199; (X2.4) 0,708 > 0,2199; (X2.5) 0,658 > 0,2199. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.23

Uji Validitas Jangka Waktu Angsuran

BMT RIZWA Tulugagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,638	0,2352	Valid
X2.2	0,660	0,2352	Valid
X2.3	0,660	0,2352	Valid
X2.4	0,644	0,2352	Valid
X2.5	0,644	0,2352	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.23 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X2.1) 0,638 > 0,2352; (X2.2) 0,660 > 0,2352; (X2.3) 0,660 > 0,2352; (X2.4) 0,644 > 0,2352; (X2.5) 0,644 > 0,2352. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3) Uji Validitas Omzet Usaha (X3)

Tabel 4.24
Uji Validitas Omzet Usaha
Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,659	0,2199	Valid
X3.2	0,659	0,2199	Valid
X3.3	0,835	0,2199	Valid
X3.4	0,835	0,2199	Valid
X3.5	0,771	0,2199	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X3.1) 0,659 > 0,2199; (X3.2) 0,659 > 0,2199; (X3.3) 0,835 > 0,2199; (X3.4) 0,835 > 0,2199; (X3.5) 0,771 > 0,2199. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.25

Uji Validitas Omzet Usaha

BMT RIZWA Tulugagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,542	0,2352	Valid
X3.2	0,525	0,2352	Valid
X3.3	0,612	0,2352	Valid
X3.4	0,612	0,2352	Valid
X3.5	0,554	0,2352	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X3.1) 0,542 > 0,2352; (X3.2) 0,525 > 0,2352; (X3.3) 0,612 > 0,2352; (X3.4) 0,612 > 0,2352; (X3.5) 0,554 > 0,2352. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4) Uji Validitas Jaminan (X4)

Tabel 4.26

Uji Validitas Jaminan

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,740	0,2199	Valid
X4.2	0,761	0,2199	Valid
X4.3	0,784	0,2199	Valid
X4.4	0,771	0,2199	Valid
X4.5	0,773	0,2199	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.26 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X4.1) 0,740 > 0,2199; (X4.2) 0,761 > 0,2199; (X4.3) 0,784 > 0,2199; (X4.4) 0,771 > 0,2199; (X4.5) 0,773 > 0,2199. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.27

Uji Validitas Jaminan

BMT RIZWA Tulugagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,725	0,2352	Valid
X4.2	0,725	0,2352	Valid
X4.3	0,815	0,2352	Valid
X4.4	0,815	0,2352	Valid
X4.5	0,747	0,2352	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.27 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (X4.1) 0,725 > 0,2352; (X4.2) 0,725 > 0,2352; (X4.3) 0,815 > 0,2352; (X4.4) 0,815 > 0,2352; (X4.5) 0,747 > 0,2352. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

5) Uji Validitas Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Tabel 4.28

Uji Validitas Kelancaran Pengembalian Kredit

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,904	0,2199	Valid
Y.2	0,909	0,2199	Valid
Y.3	0,687	0,2199	Valid
Y.4	0,735	0,2199	Valid
Y.5	0,716	0,2199	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Y.1) 0,904 > 0,2199; (Y.2) 0,909 > 0,2199; (Y.3) 0,687 > 0,2199; (Y.4) 0,735 > 0,2199; (Y.5) 0,716 > 0,2199. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.29

Uji Validitas Kelancaran Pengembalian Kredit

BMT RIZWA Tulugagung

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,723	0,2352	Valid
Y.2	0,754	0,2352	Valid
Y.3	0,737	0,2352	Valid
Y.4	0,737	0,2352	Valid
Y.5	0,741	0,2352	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.29 Pada uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel jumlah modal lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Y.1) 0,723 > 0,2352; (Y.2) 0,754 > 0,2352; (Y.3) 0,737 > 0,2352; (Y.4) 0,737 > 0,2352; (Y.5) 0,741 > 0,2352. Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel jumlah modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbachs > dari 0,60[132]. Interprestasinya sebagai berikut:

1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti sedikit reliabel
3) Nilai alpha cronbach 0.42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4) Nilai alphacronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

[132] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.30

Uji Reliabilitas

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Variabel	Cronbach's *Alpha*	Keterangan
Jumlah Pembiayaan	0,859	Sangat Reliabel
Jangka Waktu Angsuran	0,904	Sangat Reliabel
Omzet Usaha	0,912	Sangat Reliabel
Jaminan	0,894	Sangat Reliabel
Kelancaran Pengembalian Kredit	0,892	Sangat Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel 4.30 diatas menunjukkan dalam Uji Reliabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel jumlah pembiayaan sebesar 0,859, jangka waktu angasuran 0,904, omzet usaha sebesar 0,912, jaminan sebesar 0,894, dan kelancaran pengembalian kredit sebesar 0,892. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.31

Uji Reliabilitas

BMT RIZWA Tulungagung

Variabel	Cronbach's *Alpha*	Keterangan
Jumlah Pembiayaan	0,892	Sangat Reliabel
Jangka Waktu Angsuran	0,861	Sangat Reliabel
Omzet Usaha	0,899	Sangat Reliabel
Jaminan	0,912	Sangat Reliabel
Kelancaran Pengembalian Kredit	0,906	Sangat Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari tabel 4.31 diatas menunjukkan dalam Uji Reliabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel jumlah pembiayaan sebesar 0,892, jangka waktu angasuran 0,861, omzet usaha sebesar 0,899, jaminan

sebesar 0,912, dan kelancaran pengembalian kredit sebesar 0,906. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal Q-Q Plost. Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.32
Uji Normalitas Data
Koperas Syariah ASRI Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05964730
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.32 output spss dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,336 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%).

a. Nilai Sig. atau siignifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 04.33 nilai Sig sebesar 0,336 > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Uji Normalitas Data

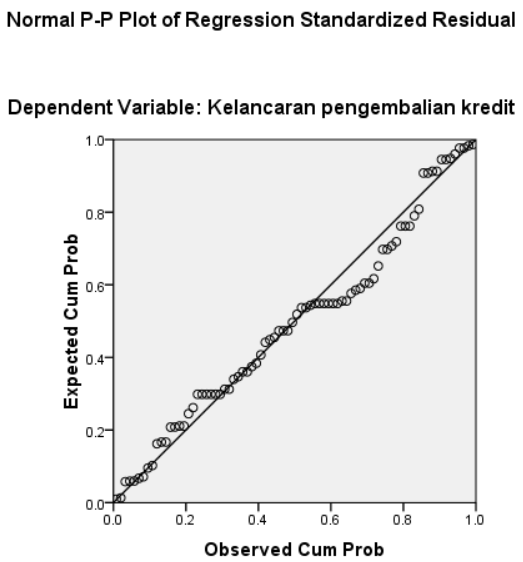

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva P-P Plot, pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.2) menunjukan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal

Tabel 4.33

Uji Normalitas Data

BMT RIZWA Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32318206
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.33 output spss dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,658 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%).

a. Nilai Sig. atau siignifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 4.34 nilai Sig sebesar 0,658 > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Uji Normalitas Data

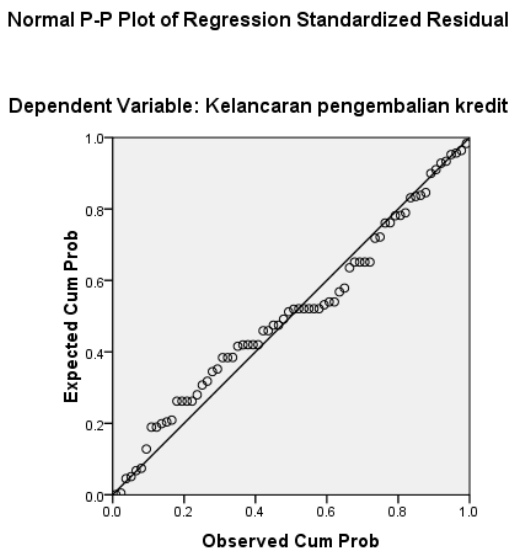

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva P-P Plot, pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.3) menunjukan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas jika nilai r < 0,6 atau dapat diketahui

melalui SPSS dengan melihat tabel *coeffisients* pada kolomVIF (*Variance Inflation Factor*)[133]. Jika nilai VIF < 10, maka Multikolinearitas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coeffisients*:

Tabel: 4.34

Uji Multikolinearitas

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.340	1.417		-2.357	.021		
	Jumlah pembiayaan	.248	.100	.226	2.480	.015	.274	3.653
	Jangka waktu angsuran	.270	.088	.213	3.062	.003	.467	2.140
	Omzet usaha	.311	.083	.299	3.766	.000	.360	2.780
	Jaminan	.299	.091	.291	3.287	.002	.288	3.471

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Dari hasil tabel 4.34 *Coefficient* diatas pada kolom VIF didapatkan hasil sebesar 3,653 (variabel Jumlah Pembiayaan), 2,140 (variabel Jangka Waktu Angsuran), 2,780 (variabel Omzet Usaha), dan 3,471 (variabel Jaminan). Dari hasil tersebut dapat disimpulakan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari multikolinearitas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 (VIF < 10).

[133] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,... hlm 97

Tabel: 4.35

Uji Multikolinearitas

Koperasi BMT RIZWA Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.366	1.972		-1.200	.235		
Jumlah pembiayaan	.261	.117	.258	2.225	.030	.312	3.205
Jangka waktu angsuran	.243	.106	.222	2.287	.025	.445	2.247
Omzet usaha	.280	.103	.223	2.723	.008	.625	1.600
Jaminan	.308	.121	.292	2.549	.013	.318	3.144

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Dari hasil tabel 4.35 *Coefficient* diatas pada kolom VIF didapatkan hasil sebesar 3,205 (variabel Jumlah Pembiayaan), 2,247 (variabel Jangka Waktu Angsuran), 1,600 (variabel Omzet Usaha), dan 3,144 (variabel Jaminan). Dari hasil tersebut dapat disimpulakan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari multikolinearitas, karena nilai masing-masing variabel pada kolom VIF kurang dari 10 (VIF < 10).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut[134].

Terjadi atau tidaknya heterokesdastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS di Scatterplot. Jika pada scatterplot menghasilkan pola yang acak, maka Hetero terpenuhi atau tidak terjadi heterokesdastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus[135]. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Heterokedastisitas jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 4.4

Uji Heterokedastisitas

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

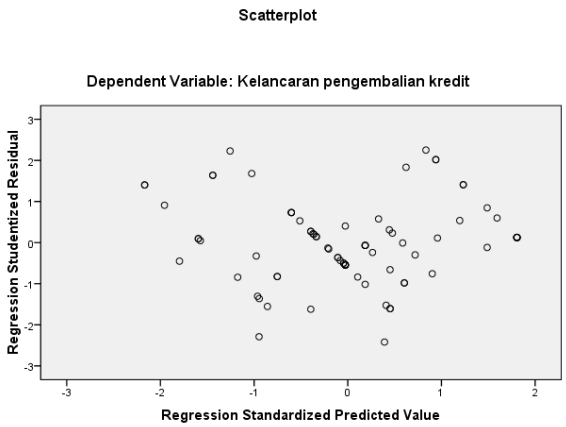

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

[134] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakrta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 179

[135] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 79-80

Pada gambar 4.4 *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

Gambar 4.5
Uji Heterokedastisitas
BMT RIZWA Tulungagung

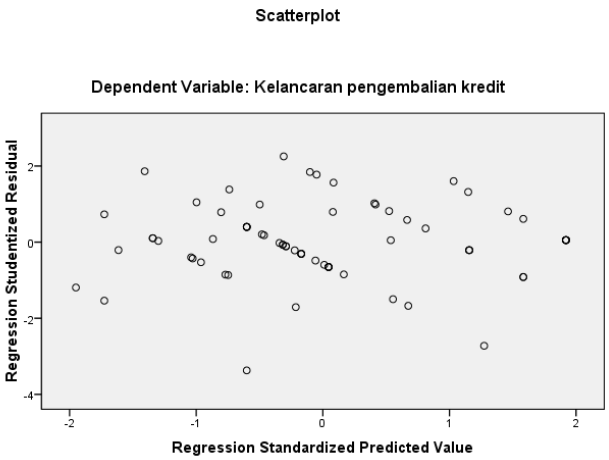

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Pada gambar 4.5 *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

4. Uji Reresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penlitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:[136]

Nilai $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X3 + b_4X_4 + e$

[136] *Ibid*, hlm 405

Tabel 4.36

Uji Regresi Linier Berganda

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.340	1.417		-2.357	.021
Jumlah pembiayaan	.248	.100	.226	2.480	.015
Jangka waktu angsuran	.270	.088	.213	3.062	.003
Omzet usaha	.311	.083	.299	3.766	.000
Jaminan	.299	.091	.291	3.287	.002

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = a\ (-3{,}340) + 0{,}248\ X_1 + 0{,}270\ X_2 + 0{,}311\ X_3 + 0{,}299\ X_4\ e$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar -3,340 menyatakan bahwa jika nilai variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3), dan jaminan (X4) nilainya adalah konstan (tetap) dan tidak berubah, maka variabel kelancaran pemgembalian kredit nilainya sebesar 3,340 satuan.

b. Nilai Koefisien regresi jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan kebijakan pembiayaan sebesar satu satuan, maka adanya kelancaran pemgembalian kredit akan

meningkat sebesar 0,248 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Nilai Koefisien regresi jangka waktu angsuran (X2) sebesar 0,270 menyatakan bahwa setiap penambahan jumlah modal sebesar satu satuan, maka adanya kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
d. Nilai Koefisien omzet usaha (X3) sebesar 0,311 menyatakan bahwa setiap penambahan jaminan sebesar satu satuan, maka kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,311 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
e. Nilai Koefisien regresi jaminan (X4) sebesar 0,299 menyatakan bahwa setiap penambahan kondisi ekonomi satu satuan, maka kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,299 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Tabel 4.37

Uji Regresi Linier Berganda

BMT RIZWA Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.366	1.972		-1.200	.235
Jumlah pembiayaan	.261	.117	.258	2.225	.030
Jangka waktu angsuran	.243	.106	.222	2.287	.025
Omzet usaha	.280	.103	.223	2.723	.008
Jaminan	.308	.121	.292	2.549	.013

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Dari hasil diatas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = a\ (-2{,}366) + 0{,}261\ X_1 + 0{,}243\ X_2 + 0{,}280\ X_3 + 0{,}308\ X_4\ e$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar -2,366 menyatakan bahwa jika nilai variabel jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3), dan jaminan (X4) nilainya adalah konstan (tetap) dan tidak berubah, maka variabel kelancaran pemgembalian kredit nilainya sebesar 2,366 satuan.

b. Nilai Koefisien regresi jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan kebijakan pembiayaan sebesar satu satuan, maka adanya kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,261 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Nilai Koefisien regresi jangka waktu angsuran (X2) sebesar 0,243 menyatakan bahwa setiap penambahan jumlah modal sebesar satu satuan, maka adanya kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,243 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d. Nilai Koefisien omzet usaha (X3) sebesar 0,280 menyatakan bahwa setiap penambahan jaminan sebesar satu satuan, maka kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,280 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

e. Nilai Koefisien regresi jaminan (X4) sebesar 0,380 menyatakan bahwa setiap penambahan kondisi ekonomi satu satuan, maka kelancaran pemgembalian kredit akan meningkat sebesar 0,380 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5. Uji Hipotesiss

a. Uji T (T-Test)

Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

Kesimpulan:

H0: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

1) Nilai Sig. > α (0,05) maka H0 diterima
2) Nilai Sig. < α (0,05) maka H0 ditolak atau menerima H1

Tabel 4.38

Hasil Uji T

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.340	1.417		-2.357	.021
Jumlah pembiayaan	.248	.100	.226	2.480	.015
Jangka waktu angsuran	.270	.088	.213	3.062	.003
Omzet usaha	.311	.083	.299	3.766	.000
Jaminan	.299	.091	.291	3.287	.002

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 4.38 yang kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,992 di dapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Jumlah Pembiayaan (X1) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Pembiayaan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Pembiayaan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,015 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,480 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 80 - 4 - 1 = 75. Didapat t_{tabel} sebesar 1,992 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,480 > 1,992) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

b. Pengaruh Jangka Waktu Angsuran (X2) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jangka Waktu Angsuran terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jangka Waktu Angsuran terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,003 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,062 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 80 - 4 - 1 = 75. Didapat t_{tabel} sebesar 1,992 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,062 > 1,992) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jangka waktu angsuran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

c. Pengaruh Omzet Usaha (X3) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Omzet Usaha terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Omzet Usaha terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,000 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,766 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 80 - 4 - 1 = 75. Didapat t_{tabel} sebesar 1,992 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,766 > 1,992) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

d. Pengaruh Jaminan (X4) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,002 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0

ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,287 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 80 - 4 - 1 = 75. Didapat t_{tabel} sebesar 1,992 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,766 > 1,992) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jaminan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

Tabel 4.39

Hasil Uji T

BMT RIZWA Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.366	1.972		-1.200	.235
Jumlah pembiayaan	.261	.117	.258	2.225	.030
Jangka waktu angsuran	.243	.106	.222	2.287	.025
Omzet usaha	.280	.103	.223	2.723	.008
Jaminan	.308	.121	.292	2.549	.013

a. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 4.39 yang kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,997 di dapatkan hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh Jumlah Pembiayaan (X1) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Pembiayaan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Pembiayaan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,030 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,225 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 70 - 4 - 1 = 65. Didapat t_{tabel} sebesar 1,997 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,225 > 1,997) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

b) Pengaruh Jangka Waktu Angsuran (X2) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jangka Waktu Angsuran terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jangka Waktu Angsuran terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,025 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,287 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 70 - 4 - 1 = 65. Didapat t_{tabel} sebesar 1,997 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,287 > 1,997) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jangka waktu angsuran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

c) Pengaruh Omzet Usaha (X3) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Omzet Usaha terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Omzet Usaha terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,008 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,723 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 70 - 4 - 1 = 65. Didapat t_{tabel} sebesar 1,997 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,723 > 1,997) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa omzet usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

d) Pengaruh Jaminan (X4) terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Jaminan terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,013 < 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,549 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 70 - 4 - 1 = 65. Didapat t_{tabel} sebesar 1,997 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,549 > 1,997) dengan demikian maka menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa jaminan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

1. Nilai Sig. > α (0,05) maka H0 diterima
2. Nilai Sig. < α (0,05) maka H0 ditolak atau menerima H1

Berikut adalah hasil Uji F pada Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.40

Hasil Uji F

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433.782	4	108.446	91.690	.000[a]
	Residual	88.705	75	1.183		
	Total	522.488	79			

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Jangka waktu angsuran, Omzet usaha, Jumlah pembiayaan

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.40 diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 91,690 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga diketahui bahwa (91,690 > 2,73) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,000 < 0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel

dependen kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis "jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung" Telah teruji.

Tabel 4.41

Hasil Uji F

BMT RIZWA Tulungagung

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	323.537	4	80.884	43.520	.000[a]
Residual	120.806	65	1.859		
Total	444.343	69			

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Omzet usaha, Jangka waktu angsuran, Jumlah pembiayaan

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian kredit di BMT RIZWA Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian kredit di BMT RIZWA Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.41 diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 43,520 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga diketahui bahwa (43,520 > 2,75) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,000 <

0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen kelancaran pengembalian kredit di BMT RIZWA Tulungagung.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis "jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di BMT RIZWA Tulungagung" Telah teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan untuk mengetahui jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3) dan jaminan (X4) terhadap kelancaran pengembalian kredit (Y). Nilai koefisen determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisen determinasi maka pengaruh jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3) dan jaminan (X4) terhadap kelancaran pengembalian kredit (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3) dan jaminan (X4) terhadap kelancaran pengembalian kredit (Y) semakin lemah[137].

[137] Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal 37

Tabel 4.42

Uji Koefisien Determinasi

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911[a]	.830	.821	1.088	1.929

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Jangka waktu angsuran, Omzet usaha, Jumlah pembiayaan

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Dalam tabel 4.42 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,830 artinya bahwa variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan pembiayaan bermasalah sebesar 83%, sedangkan sisanya sebesar (100%-83%=17%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.43

Uji Koefisien Determinasi

Koperasi Syariah ASRI Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853[a]	.728	.711	1.363	1.948

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Omzet usaha, Jangka waktu angsuran, Jumlah pembiayaan

b. Dependent Variable: Kelancaran pengembalian kredit

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Dalam tabel 4.43 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,728 artinya bahwa variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan secara bersama-sama mempengaruhi

peningkatan pembiayaan bermasalah sebesar 72,8%, sedangkan sisanya sebesar (100%-72,8%=27,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.